



### *BAB III*

## BAB III

### ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT MODE DAN KECANTIKAN

#### III.1. ANALISIS DAN PENDEKATAN LOKASI SERTA SITE PADA PUSAT MODE DAN KECANTIKAN

Pusat Mode dan Kecantikan merupakan bangunan pendidikan dan komersial yang bertujuan memberikan jasa layanan pendidikan, promosi dan pemasaran dibidang mode dan kecantikan. Maka pemilihan lokasi strategis akan sangat menguntungkan pihak pengelola. faktor pemilihan lokasi antara lain :

1. Faktor pencapaian, lokasi mudah dicapai dan telah ditunjang oleh sistem transportasi kota baik prasarana jalan maupun sarana angkutan,
2. Faktor strategis dan komersial, lokasi dekat dengan kawasan pendidikan dan juga dekat dengan kawasan komersial atau perdagangan.
3. Faktor teknis, kawasan telah dilengkapi dengan jaringan infrastruktur.

#### *Faktor Analisa Pemilihan Site :*

- A. Pencapaian ke arah bangunan Pusat Mode dan Kecantikan harus mudah dicapai oleh pemakai, tersedia jaringan jalan dan transportasi kota menjadi faktor penentu pemilihan site.
- B. View,  
Pandangan dari dan ke bangunan Pusat Mode dan Kecantikan tidak terhalang oleh adanya bangunan lain serta elemen pelengkap jalan
- C Dukungan kawasan yang berupa kegiatan pendidikan dan komersial yang mempunyai segmen pasar golongan masyarakat menengah ke atas.
- D Sesuai dengan tata guna lahan.
- E Ukuran / luas

Ukuran luas lahan menjadi salah satu faktor penting dalam penentuan pemilihan site, karena bangunan Pusat Mode dan Kecantikan terdiri dari beberapa massa yang memerlukan lahan yang

luas, di samping itu lahan juga diperuntukkan bagi alur sirkulasi antar massa bangunan berdasarkan kriteria pemilihan lokasi dan site, maka alternatif pemilihan site diperoleh :

**Alternatif I : Jl. Solo (Urip Sumoharjo)**

- A. Pencapaian ke site yang terletak di tepi jalan utama, dengan pencapaian ke satu arah
- B. View jelas karena berada di tepi jalan raya dan terdapat jalan lingkungan
- C. Lingkungan komersial yang cukup berkembang yang memang diperuntukkan untuk kawasan perdagangan. Dan juga keberadaan institusi perguruan tinggi pada kawasan memungkinkan untuk menampung kegiatan pendidikan
- D. Kawasan yang memang di peruntukkan oleh pemerintah sebagai kawasan komersial.
- E. Luasan site mencukupi

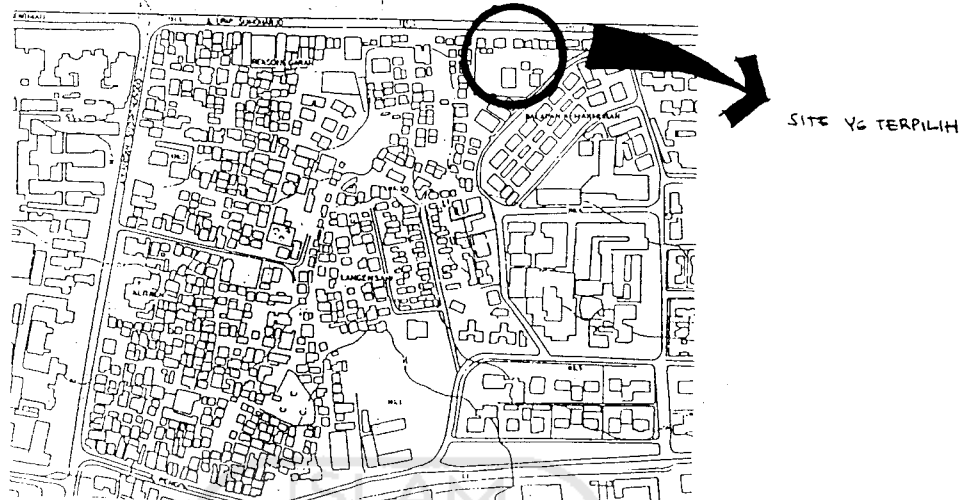
**Alternatif II : Jl. Gejayan**

- A. Pencapaian dapat dilalui dari 2 arah, akan tetapi mobilitas cukup tinggi sehingga sering mengalami kemacetan dengan tingkat kebisingan yang tinggi.
- B. View cukup menarik karena dapat di lihat melalui 2 arah.
- C. Terletak di kawasan perkembangan komersial.
- D. Peraturan pemerintah yang mengkhususkan daerah tersebut sebagai kawasan komersial.
- E. Luasan site mencukupi

**Alternatif III : Jl. Kotabaru**

- A. Pencapaian dapat di lakukan melalui 2 arah
- B. View cukup jelas, karena berada di jalur utama jalan kota.

- C. Terletak di kawasan perkantoran
- D. Peraturan pemerintah yang mengkhususkan daerah tersebut sebagai daerah preservasi bangunan lama.
- E. Luasan site mencukupi.



Gambar 3.1a  
Gambar peta lokasi

Dari potensi lokasi dan site dapat di ambil kesimpulan bahwa, site terpilih berada pada Jl Urip Sumoharjo hal ini di karenakan site tersebut memenuhi criteria analisis di atas.

1. Sirkulasi dari dan ke dalam Pusat Mode dan Kecantikan di capai melalui jalan utama jl. Solo dan jalan lingkungan yang terdapat pada site. Sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan sudah tertata dengan baik, sirkulasi untuk pejalan kaki sudah di sediakan pedestarian atau trotoar sehingga para pejalan kaki tidak terganggu oleh sirkulasi kendaraan.. akan tetapi pada jam-jam tertentu pada kawasan ini terjadi jalur padat yang mengalami kemacetan. Hal ini dapat di atasi dengan pengaturan sirkulasi dalam pencapaian ke bangunan dengan cara sebagai berikut :
  - a) Pola sirkulasi site (terutama kendaraan) dibuat dengan adanya pemisahan antara pintu masuk kendaraan dengan pintu keluar.
  - b) Adanya side enterance yang berfungsi sebagai pencapaian kedua yang bersifat pelayanan yang terletak pada jl lingkungan.

- c) Pintu keluar kendaraan di tempatkan pada jalan lingkungan sebelah barat (JL Lpp) untuk mengantisipasi terjadinya crossing kendaraan.
2. View ke dalam dan keluar site mendukung keberadaan bangunan dan ekspresi yang akan ditonjolkan Letak site terletak di tepi Jalan Solo dimana tidak ada bangunan yang menghalangi pandangan mata menuju ke bangunan.
  3. Aksesibilitas tinggi, dekat dengan kawasan pendidikan di mana terdapat institusi perguruan tinggi seperti LPP Perkebunan, Akprind dan AA YKPN serta merupakan kawasan pengembangan komersial yang cukup maju.
  4. Luasan lahan mencukupi

### III.2. ANALISIS KEGIATAN PENDIDIKAN DAN KEGIATAN PENDUKUNG PUSAT MODE DAN KECANTIKAN

#### III.2.1. Pelaku, Kegiatan, dan Kebutuhan Jenis Ruang, dan Besaran Ruang

##### III.2.1.1. Kegiatan Pendidikan

Tabel 3. 2.1.1.  
Tabel Kegiatan Pendidikan

Pelaku	Kegiatan	Karakter kegiatan	Volume kegiatan	Alat	Kebutuhan ruang	Besaran standar	Kebutuhan besaran+20%	
Siswa modelling	Belajar	Informal	1 kelas	OHP, papan tulis,	Kelas	6,35m <sup>2</sup> /org	254+50,8=304,8 a	E
	Praktek	Semi publik	=40 org+pengajar	slide, catwalk.meja kursi	teori, kelas praktek, studio photo, auditorium	0,4m <sup>2</sup> /org(b) 1,9m <sup>2</sup> /org(c)	76m <sup>2</sup> +15,2=91,2 (c)	D
Siswa desain mode	Belajar praktek	Informal Semi publik	1 kelas =40 orang +pengajar	OHP, papan tulis, slide, meja gambar, kursi	Kelas teori, kelas praktek,	6.35m <sup>2</sup> /org(a) 2m <sup>2</sup> /org (d)	254+50,8=304,8 a 80 +16=96 (b)	E D

Siswa Kecantikan	tata Belajar praktek	Informal Semi publik	1 kelas =40 orang+pe ngajar	OHP, slide, papan tilis.meja rias.alat kosmetika	Kelas teori, kelas praktek	6,35m2/org(a) 3m2/org (e)	254+50,8=304,8 (a) 120+24=144	E D
Staff edukatif	Mengajar, praktek, diskusi, rapat	Semi publik	Pengajar 24 orang	OHP, slide, meja, kursi, papan tulis	Ruang guru, kelas teori, kelas praktek	2m2/org (f) 6,35 m2/org (a)	48m2+9,6=57,6 254+50,8=304,8	C E
administra si	Menerima tamu, tata uasaha, arsip dokument asi, rapat, diskusi,pe nyusunan acara	Privat, publik	Diasumsi kan 6 orang,1 direktur, 1 sekretaris, rapat 70	Komputer, alat tulis, OHP, slide, meja, kursi	Lobby, r.tamu, ruang administra si,r, direktur, r seketaris, r, rapat	24m2/(g) 4,5m2/org(h) 30m2(i) 25m2(j) 2,25m2(k)	27m2+0,5=24,5 27m2+5,4=32,4 30m2+0,5=30,6 28.8m2+0,6=29,4 157m2+3=160	B A C A A
operasion al	Persiapan materi, pendidika n, praktek modeling, praktek desain mode ,praktek tata kecantika n . rapat	privat	Asumsi 5 orang	Alat tulis, komputer, meja kursi, catwalk, slide, OHP	R operasion al.	4,5m2/orang (l)	157m2+3=160	D

### III.2.1.2. Analisis Kegiatan Promosi

Tabel 3.2.1.2

Table Analisis Kegiatan Promosi

Pelaku	Kegiatan	Karakter kegiatan	Volume kegiatan	Alat	Kebutuh an ruang	Besaran standar	Keb +20 % besaran
model	Peragaan busana	publik	5 orang	Busana, aksesoris makeup, catwalk	Catwalk, ruang ganti	2m2/orang( m)	10m2+0,2=10,2
SPG	pameran	publik	50 orang	Patung, rak, etalase	R, pamer	2.4m2/orang (n)	120m2+2=122

marketing	Penyellenggara raan pameran+per agaan busana, presentasi ke bater, transaksi, pasang iklan	Semi publik	Asumsi 1orang	Alat tuls.kursi meja	Ruang kerja	25m2/orang o)	25m2+0,5=25,5	A
-----------	--	-------------	------------------	----------------------------	----------------	------------------	---------------	---

### III.2.1.3. Analisa Kegiatan Pemasaran

Table 3.2.1.3

Table analisis Kegiatan Pemasaran

pelaku	kegiatan	Karakter kegiatan	Volume kegiatan	alat	Kebutuh an kegiatan	Besaran standar	Keb besaran +20 %	
Pelayan	Menata+menj ual mengawasi barang	publik	Asumsi 1counter 5org.	Patung, etalase.rak	counter	12,5m2/u nit(p)	62,5+1,25= 63,75	D
kepster	Melayani +menservis konsumen	publik	Asumsi 1salon 6 org	Meja, kursi, cermin, make-up	salon			D
Penata counter	Menata ruang	privat		Cat, paku, meteran, alt potong	counter	12,5m2/u nit(p)	62,5+1,25= 63,75	D
Kasir	Menerima uang pembayaran	Publik	Asumsi 1 org	Komputer, kursi, meja, alat tulis	counter	12,5m2/u nit(p)	62,5+1,25= 63,75	D
asministrator	Menyusun data penjualan dan penerimaan	privat	Asumsi 1org	Kalkulator, alat tulis, buku laporan	Ruang kerja	25m2/org( Q)	25m2+0,5= 25,5	A

### III.2.1.4. Analisa Kegiatan Penunjang

Table 3.2.1.4.

Table Analisis Kegiatan Penunjangs

Pelaku	Kegiiatn	Karakter kegiatan	Volume kegiatan	Alat	Keb ruang	Standar besaran	Keb besaran +20%	
Semua pelaku	Jual beli makanan, tempat santai	Publik	Asumsi 50 orang	Meja+kursi makan, rak	kafetaria	180m2R	180m2+ 36=216	D

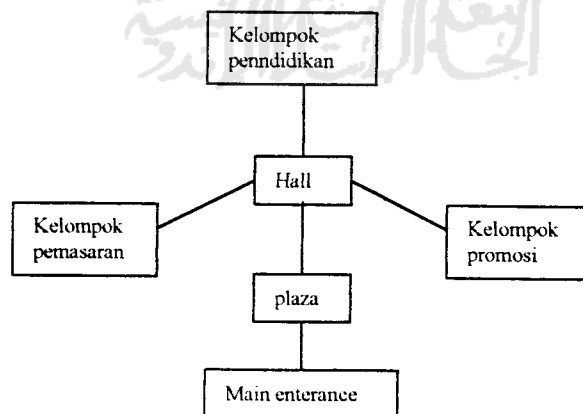
Semua muslim	Ibadah solat	Publik	Asumsi 20 orang	Sajadah, mukena, karpet	mushola	25m2(s)	25m2+5=30m2	D
Service umum	Menjaga keamanan, membersihkan gedung	Publik	Kebersihan n 8 orang, keamanan 3 orang	Alat kebersihan, pos jaga	Gudang alat, pos jaga	12m2(t)	12m2+0,2=12,2	D
Semua pelaku	Buang air	Publik	1 lavatory lorang	Ember, gayung	lavatory	2m2(v)	2m2	D

**KETERANGAN :**

- A arsitek data ernest Neufret, Crossbg Lock Wood and son Ltd, London 1970
- B A.J.Metric Hand Book, Jan A Sliwa, The Architectural Press, London 1969
- C Josep De Chiara & John Callender, Time Saver Standart For Building Typees, Mc Graw Hill Book Company, New York 1981
- D Asumsi
- E Julius P and Martin Z, Human Dimension and Interior Space The Architectural Press London 1979

**III.3. ORGANISASI RUANG PADA PUSAT MODE DAN KECANTIKAN**

**III.3.1 Organisasi Ruang pada Kelompok Kegiatan**

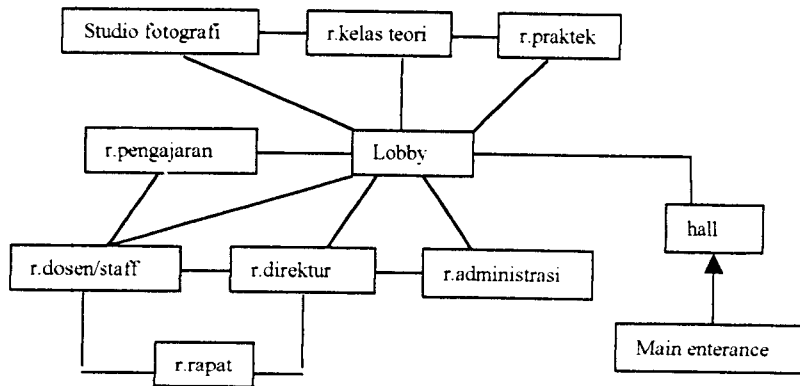


Gambar 3.3.1

Gambar organisasi ruang pada kelompok kegiata



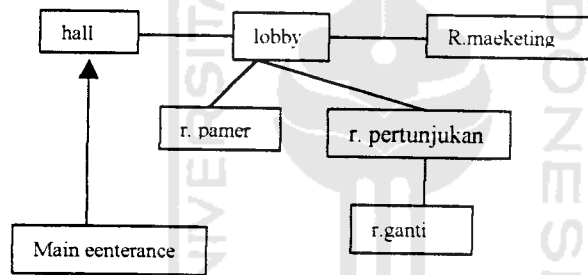
### III.3.2. Organisasi Ruang pada Fasilitas Pendidikan



Gambar 3.3.2

Gambar organisasi ruang pada fasilitas pendidikan

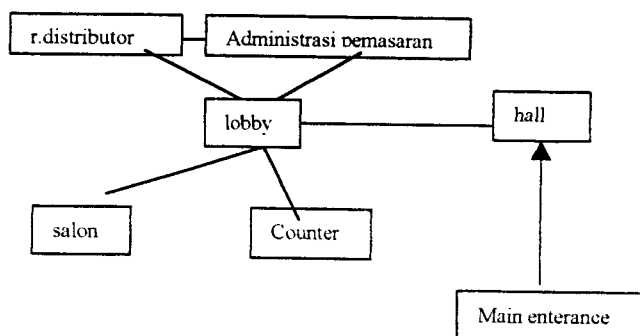
### III.3.3. Organisasi Ruang pada Fasilitas Promosi



Gambar 3.3.3

Gambar organisasi ruang pada fasilitas promosi

### III.3.4. Organisasi Ruang pada Fasilitas Pemasaran

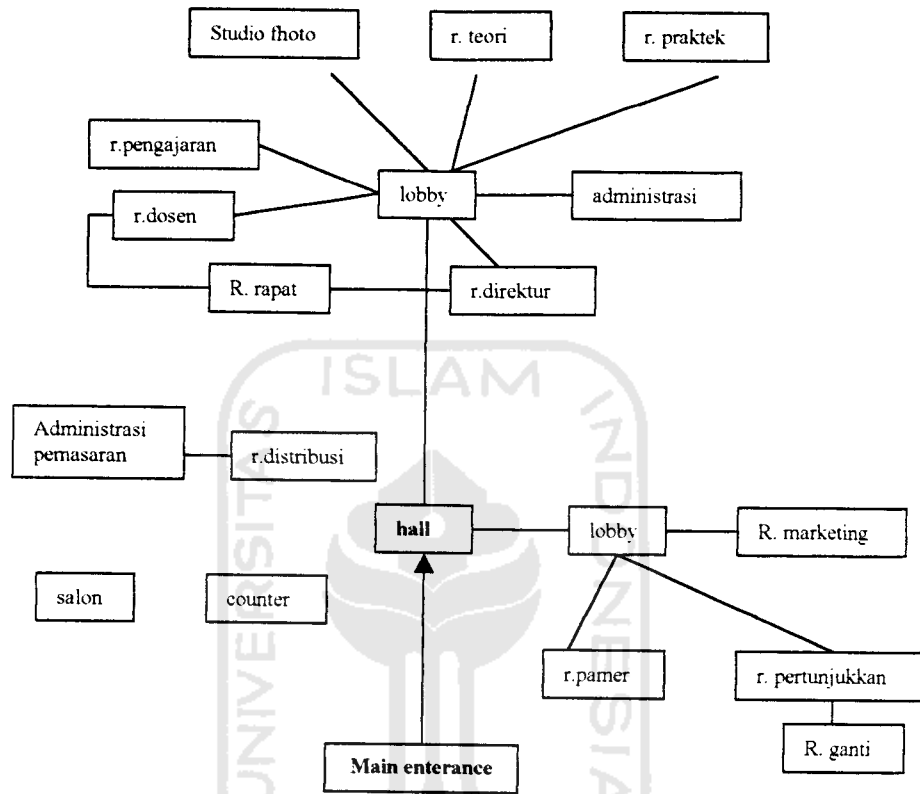


Gambar 3.3.4

Gambar organisasi ruang pada fasilitas pemasaran

Dari seluruh kegiatan yang ada pada bangunan pusat mode dan kecantikan, ruang yang menghubungkan kesemua bagian adalah ruang lobby /administrasi. Hal ini dapat dilihat pada bagan berikut

**III.3.5. Organisasi Ruang Kegiatan Pusat Mode dan Kecantikan**

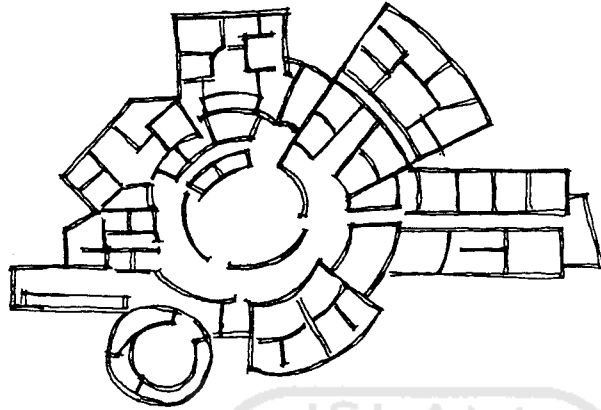


Gambar 3.3.5. Gambar Organisasi Ruang Pada Pusat Mode dan Kecantikan

**III.4. ANALISA DAN PENDEKATAN TATA RUANG DALAM YANG DINAMIS DAN AKTRAKTIF PADA PUSAT MODE DAN KECANTIKAN**

Perwujudan karakter dinamis pada tata ruang dalam dapat terlihat pada bentuk dan komposisi massa, dimana penggunaan kombinasi komposisi bujursangkar dan lingkaran yang sudah mengalami pengolahan bentuk melalui penggabungan, penumpukkan, pelapisan, pergeseran dan rotasi sehingga

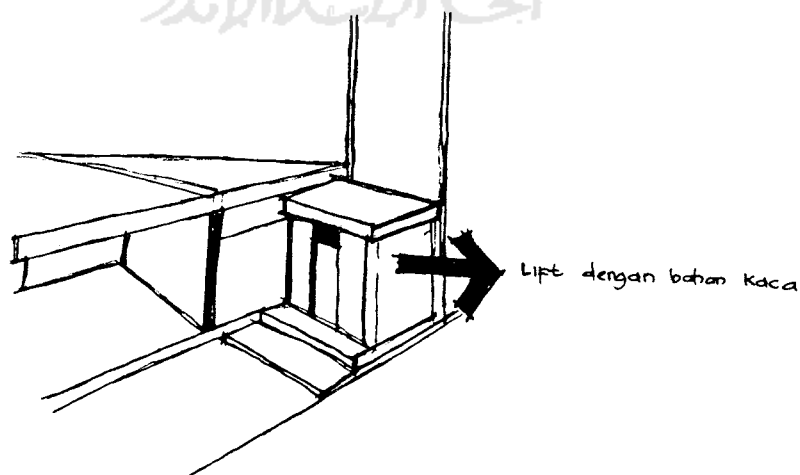
menghasilkan suatu komposisi massa yang memiliki suatu penyusunan pola ruang yang bervariasi sehingga menimbulkan kesan aktraktif yaitu patern.



Gambar III.4.1.a

Gambar Bentuk dan Komposisi ruang massa dan massa

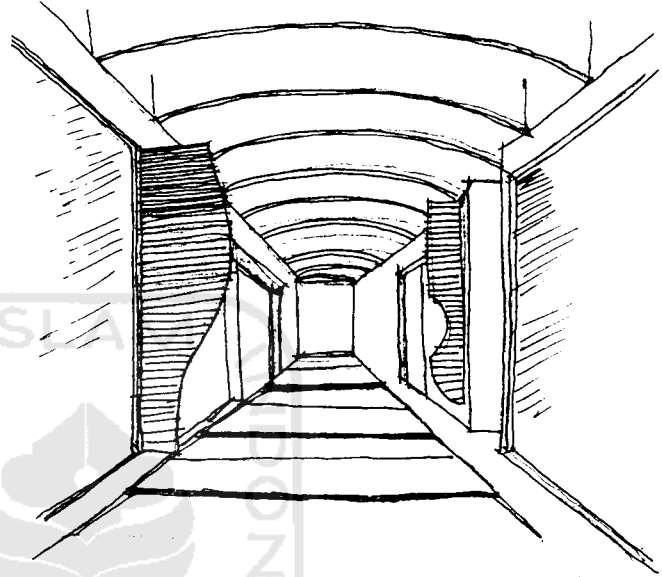
Selain itu penggunaan bahan material juga dapat memberikan kesan dinamis dan aktraktif seperti penggunaan bahan material kaca, metal, dan plastik yang mewakili kesan dinamis. Penggunaan bahan-bahan tersebut memberikan kesan modern, yang juga dapat menimbulkan kesan aktraktif yaitu spectaculer. Penggunaan kaca pada lift selain memberikan kesan dinamis juga memeberikan kesan aktraktif.



Gambar III.4.1.b

Gambar penggunaan bahan matrial kaca pada lift

Karakter dinamis dan atraktif juga dapat terlihat pada penataan ruang baik itu penataan elemen ruang maupun penataan pola dekoratif ruang, penataan elemen ruang seperti penataan permainan tinggi- rendah lantai, dinding maupun langit- langit yang berbeda antara ruang satu dengan ruang lainnya. Begitu juga dengan penataan pola dekoratif yang berbeda pada lantai dan dinding ruangan antara ruang satu dengan ruang lainnya. dapat memberikan kesan dinamis dan atraktif.



Gambar III.4.1.c.  
Gambar penataan elemen dan pola dekoratif ruang

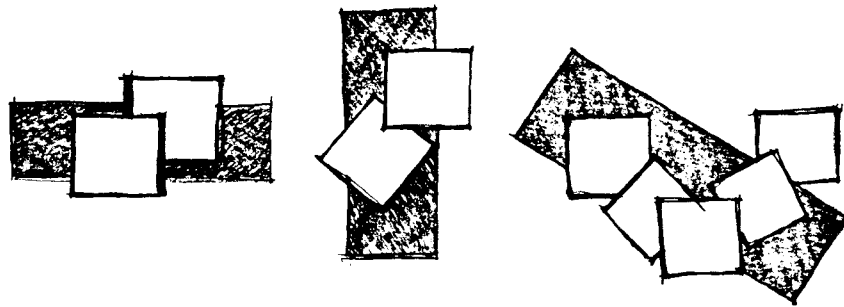
### III.4.1. Karakter Dinamis pada Tata Ruang Dalam

Kesan dinamis pada tata ruang dalam dapat diperoleh dengan menggunakan elemen pembentuk ruang yang dinamis yaitu antara lain :

#### 1. Bentuk dan komposisi ruang

Karakter dinamis pada bangunan pusat mode dan kecantikan diwakili oleh komposisi bujur sangkar dan komposisi lingkaran. Dimana bujur sangkar merupakan bentuk yang mudah menerima penambahan dan pengurangan (fleksibilitas bentuk ), kesan dinamis akan terbentuk apabila bentuk ini berdiri pada salah satu sudutnya. dibawah ini merupakan

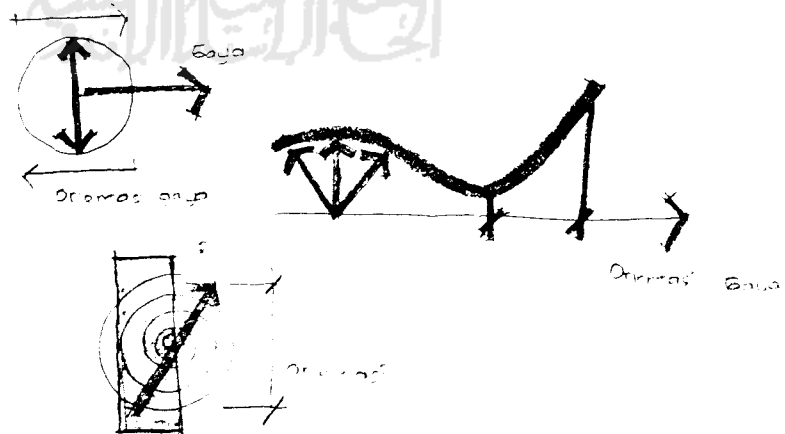
komposisi bentuk hasil rotasi dan modifikasi yang menghasilkan kesan dinamis.



Gambar III.4.1.1.a

Gambar komposisi bujur sangkar

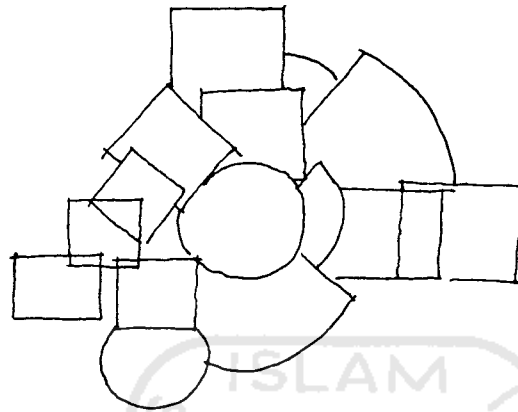
Bentuk lingkaran merupakan salah satu bentuk yang menggambarkan kesan dinamis karena bentuk lingkaran merupakan bentuk yang terpusat yang terbentuk dari serentetan titik-titik yang disusun dengan jarak yang sama dan seimbang terhadap sebuah titik. Bentuk lingkaran akan sangat berkesan dinamis apabila di sekitarnya ditempatkan garis lurus atau bentuk bersudut. Bentuk ini akan menampilkan perasaan berputar yang sangat kuat, namun bentuk ini tidak mudah menerima perubahan.



Gambar III.4.1.1.b

Gambar bentuk komposisi lingkaran

Dimana komposisi lingkaran dan komposisi bujursangkar tersebut dikombinasikan sehingga menghasilkan susunan yang menghasilkan suatu pergerakan dan kedinamisan bentuk melalui permainan komposisi batang, bidang dan massa yang didekati melalui penggabungan bentuk, penumpukkan, pelapisan, pergeseran dan rotasi.



Gambar III.4.1.1.c

Gambar kombinasi komposisi bujursangkar dan lingkaran

## 2. Bahan material

Penggabungan bahan dengan kesan dinamis adalah dengan memilih jenis bahan-bahan yang mempunyai karakter yang sama dan memadukan berbagai bahan tersebut menjadi komposisi yang kontras dengan perbandingan yang harmonis misalnya bahan transparan seperti kaca yang berkesan bersih dan eksklusif dapat dipadukan dengan bahan metal yang berkesan elegance dan dinamis.

Adapun bahan-bahan yang memberikan kesan dinamis dapat dilihat sebagai berikut :

Table 3.4.1.1a

Table Bahan Material

Jenis bahan	Sifat	Kesan penampilan
Metal	Efisiensi, lentur	Ringan, dinamis, elegance, dinamis
Plastik	Mudah dibentuk, mudah diberi warna	Ringan, dinamis, formil
Kaca	Transparan, reflektansi tinggi	Bersih, ringan dan dinamis
tekstil	Indah, lentur	Ringan, hangat, dan dinamis

3. Pola Dekoratif Warna

Penggunaan pola dekorasi dapat memberikan kesan dinamis pada suatu ruang terutama pola dekorasi melingkar dan diogonal. Dimana Pola melingkar dan diogonal tersebut memberikan efek psikologis yang mengalir dan tidak monoton, terutama apabila dipadukan dengan efek pewarnaan ruangan.

Secara garis besar terdapat beberapa warna yang dapat memberikan pengaruh terhadap karakter ruang dan perilaku manusia yaitu sebagai berikut :

Table 3.4.1.1b  
Table jenis dan kesan warna

Warna/ jenis	Karakter ruang	Efek pada manusia	ketrangan
Warna panas (merah, kuning, ungu, kemerahan)	lingga. Ceria, hangat dan terbuka	Suasana aktif, merangsang kreatifitas, menghilangkan depresi, dan suasana gembira	digunakan
Warna dingin (biru, hijau, ungu, kebiruan)	Sejuk, dingin, tenang, tertutup)	Perasaan sehat, ketenangan, kesejukan, dan menurunkan suasana hati	digunakan
Putih	Lembut, riang, netral, dan bersih	Menimbulkan suasana lamban, statis, dan bersih	Tidak digunakan
Hitam	Tertekan, murung	Menimbulkan suasana tertekan, kurang bergairah dan murung	Tidak digunakan

Untuk membuat suatu ruang yang mempunyai kesan dinamis, hal yang mungkin dilakukan adalah dengan penggunaan pola melingkar dan diogonal dengan memadukan berbagai kesan yang ditimbulkan oleh setiap warna sehingga diperoleh hidradasi warna dari yang termuda hingga warna yang tertua.

III.4.1.2. Karakter Aktraktif pada Tata Ruang Dalam

Karakter aktraktif pada tata ruang dalam dapat diperoleh dengan menggunakan beberapa criteria sebagai pedoman karakter aktraktif sebagai berikut :

A..Movement

Yaitu adanya pergerakan/ gerak-gerik yang akan menarik perhatian orang yang melihatnya. Dapat diwujudkan dengan

dengan menghadirkan ruang yang dapat bergerak dengan peranan teknologi atau massa yang dapat bergerak

*B. Patern*

Suatu susunan pola-pola dengan penyusunan pola-pola ini akan meningkatkan daya tarik bagi orang yang melihatnya. Hal ini dapat diwujudkan dengan menghadirkan pola-pola ruang yang bervariasi.

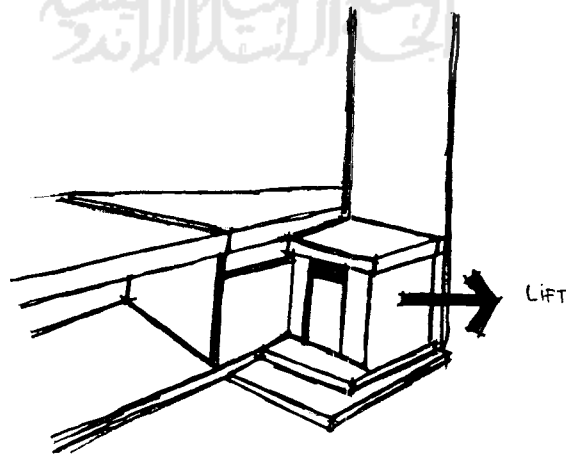
*C. Spectacular*

Spectacular dapat dihadirkan dengan menciptakan ruang yang berkesan modern dan adanya permainan teknologi.

Untuk dapat mencerminkan karakter atraktif pada tata ruang dalam dapat diperoleh dengan cara antara lain :

*1. Elemen penghubung ruang*

Penggunaan elemen penghubung ruang yang mempunyai gerak seperti escalator dan lift, penggunaan escalator pada ruang dalam bangunan pusat mode dan kecantikan dapat memberikan nilai yang menarik. Selain berfungsi sebagai alat transportasi vertikal, lift juga berfungsi untuk menekankan karakter movement pada tata ruang dalam pusat mode dan kecantikan.



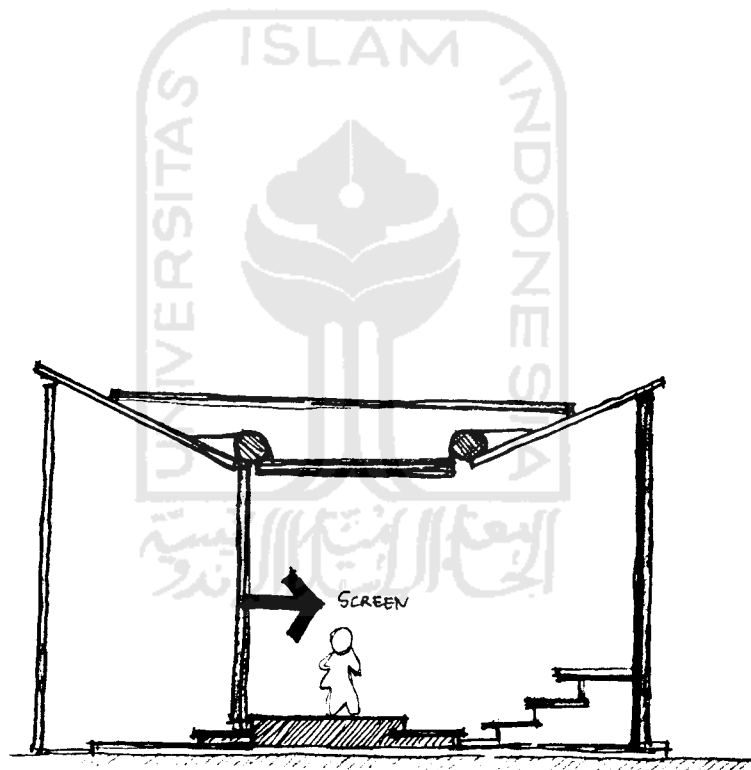
Gambar III-4.1.2.a

Gambar lift pada tata ruang dalam



2. Penataan elemen ruang

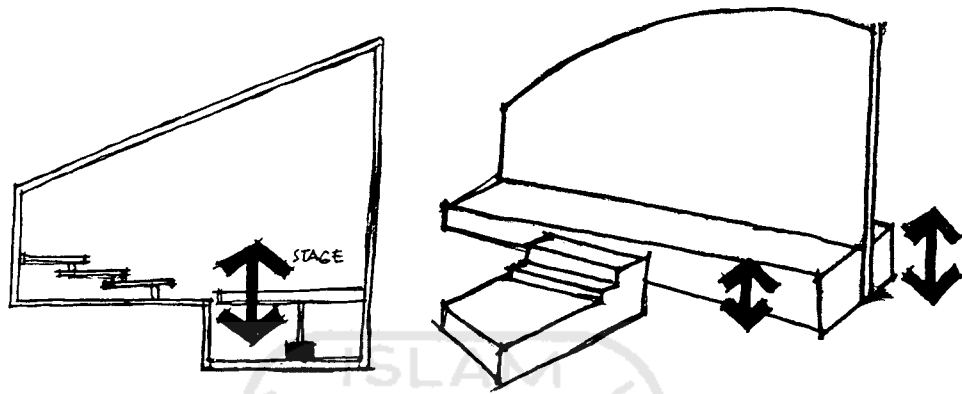
Penataan elemen ruang seperti dinding, langit-langit dan lantai dengan memberikan suatu pola dan penataan yang berbeda antara satu ruang dengan ruang yang lainnya misalnya dengan menaikkan tinggi lantai, menurunkan langit-langit dan dinding. Hal ini diterapkan pada kelas praktek modelling dan kelas teori dimana dinding menggunakan screen (pembatas vertical) yang diturunkan dari atas dengan Sistem katrol berigi untuk mendapatkan ruang yang fleksibel. Penggunaan screen pada dinding kelas modeling dan kelas teori untuk menekankan karakter aktraktif yaitu spectaculer.



Gambar III.4.1.2.b  
Gambar penataan elemen ruang  
Gambar ruang kelas praktek - teori modeling



Begitu juga pada lantai ruang praktek modeling dan ruang kelas teori, lantai menggunakan platform lifts dengan sistem hidrolik. Untuk menaikkan dan menurunkan permukaan lantai tertentu yang berfungsi sebagai stage peragaan. Cara ini diterapkan pada ruang praktek modeling juga ruang pameran. Hal ini untuk menekankan karakter atraktif yaitu spectacular.



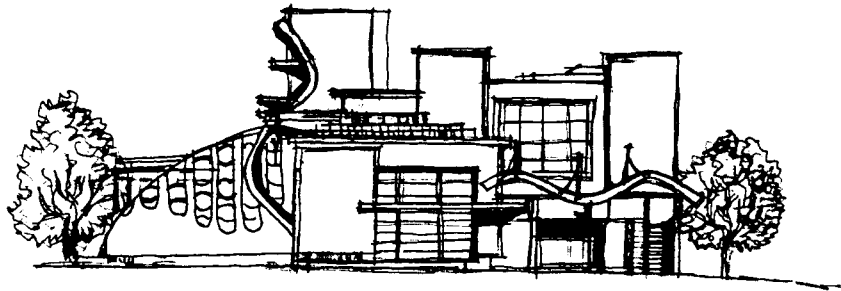
Gambar III.4.1.2.c

Gambar ruang praktek modeling dan r. pameran

### III.5. ANALISIS DAN PENDEKATAN PENAMPILAN BANGUNAN YANG DINAMIS DAN AKTRAKTIF.

#### III.5.1. Perwujudan Karakter Dinamis dan Aktraktif pada Penampilan Bangunan.

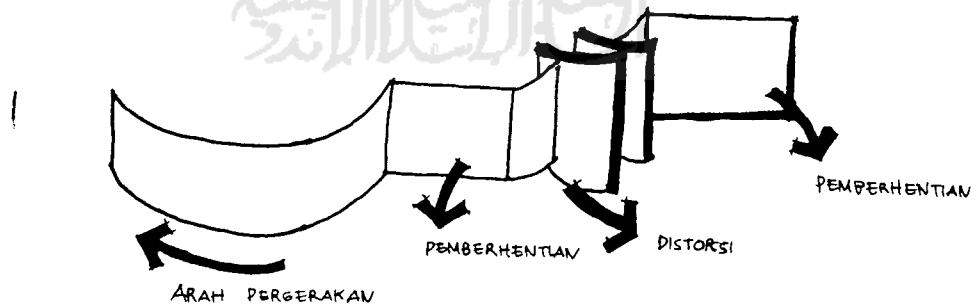
Perwujudan karakter dinamis dan aktraktif pada penampilan bangunan dapat diwujudkan dengan menciptakan kesatuan raut pada tampilan bangunan dengan menggunakan ekspresi garis di mana eksperesi garis tersebut ditransformasikan dalam bentuk wave line pada ornamen arsitektural maupun non arsitektural, seperti penggunaan atap yang berbentuk gelombang dan penggunaan sculpture gelombang yang vertical keatas, dengan penggunaan ekspresi garis waveline tersebut juga memberikan kesan aktraktif yaitu menonjolkan karakter *exotic*.



Gambar III.5.1.a

Gambar penggunaan ekspresi garis wave line pada atap dan sculpture

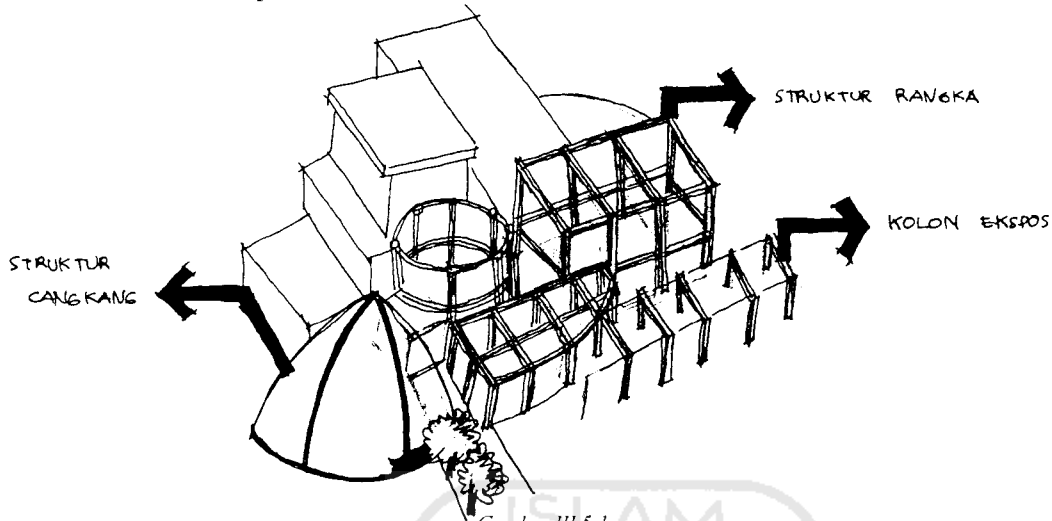
Karakter dinamis pada tampilan bangunan juga dapat terlihat pada pengulangan atau irama dengan pengolahan bentuk melalui permukaan yang patah, berbelok-belok, dan melengkung yang secara tidak langsung memberikan kesan pergerakan dengan penggunaan bukaan-bukaan yang menimbulkan pola dan irama dengan penggunaan bahan material yang berkesan modern sehingga menciptakan suatu penampilan bangunan yang berkesan atraktif yaitu *exotic* dan *spectacular*.



Gambar III.5.1.b

Gambar pengolahan irama pada bentuk permukaan bangunan dan bentuk bukaan

Karakter atraktif pada penampilan bangunan juga dapat terlihat pada penggunaan struktur yang beragam, dimana struktur dapat diekspos sehingga kesan atraktif pada tampilan bangunan yaitu *bold* dapat terwujud.



Gambar III.5.1.c

Gambar struktur yang beragam dan struktur yang di ekspos



### III.5.1.1. Karakter Dinamis pada Penampilan Bangunan

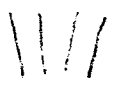




#### 1. Ekspresi garis

Untuk menciptakan kesatuan raut dan tampilan bangunan di gunakan eksperesi garis yang mewujudkan karakter fashion yang dinamis. Ekspresi garis memberikan sugesti dan raut yang berbeda dan dapat memperkuat karakter bangunan. Berikut ini adalah ekspresi garis berikut karakter yang dihasilkan :

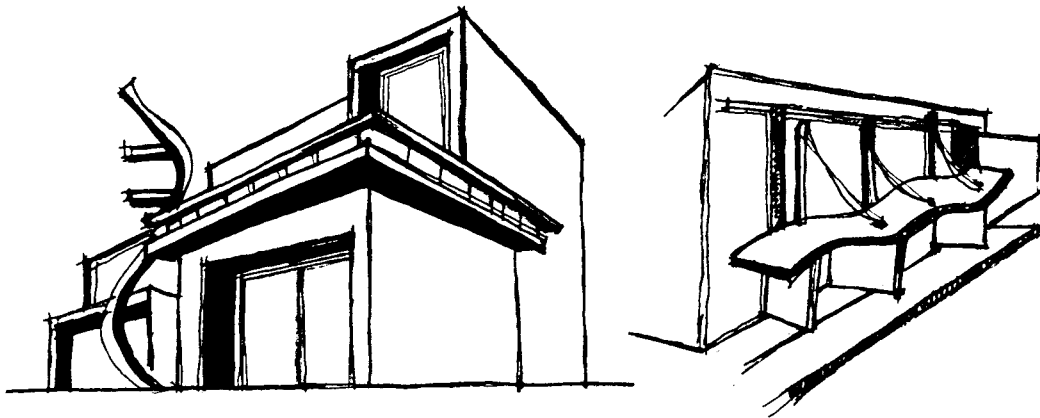
Table 3.5.1.1

Table Bentuk Ekspresi Garis

Bentuk	Sifat	Keterangan
Up spray 	Idelisme, spotanitas	Tidak digunakan
Horizontal line 	Ketenangan, Istirahat, kematian, pasif	Tidak digunakan

Vertical line		Stabil, kuat, megah, agung	Tidak digunakan
Rounded arches		Kuat, kekukuhan	Tidak digunakan
Pyramid		Kestabilan, kekuatan	kemegahan, Tidak digunakan
Expending sphere		gembira	Tidak digunakan
Wave		Lembut, bergerak	Digunakan
Zig zag line		Semarak, kegairahan aktif	Tidak digunakan

Dari garis-garis diatas tersebut untuk menciptakan karakter dinamis pada tampilan fisik bangunan maka garis yang digunakan adalah wave line. Wave line digunakan pada penampilan bangunan baik secara arsitektural maupun secara non arsitektural pada penampilan bangunan. Secara arsitektural waveline ditampilkan pada bentukkan atap yang bergelombang dan yang non arsitektural ditampilkan pada bentukkan selepture bergelombang yang vertical keatas yang merupakan transformasi dari bentukkan seorang model yang luwes bergerak.

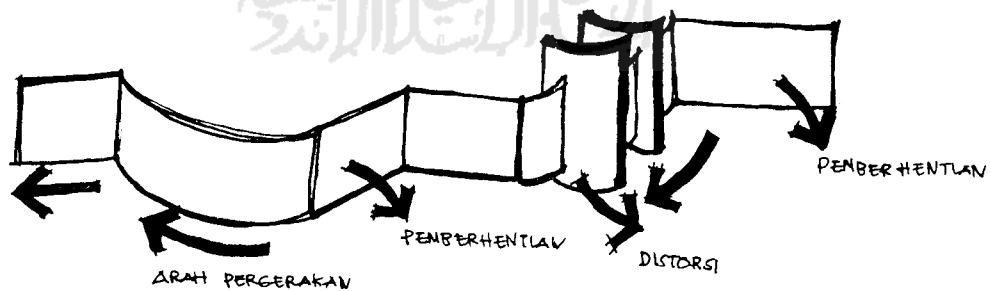


Gambar III.5.1.1a

Gambar bentukkan waveline pada atap dan sculpture

## 2. Irama

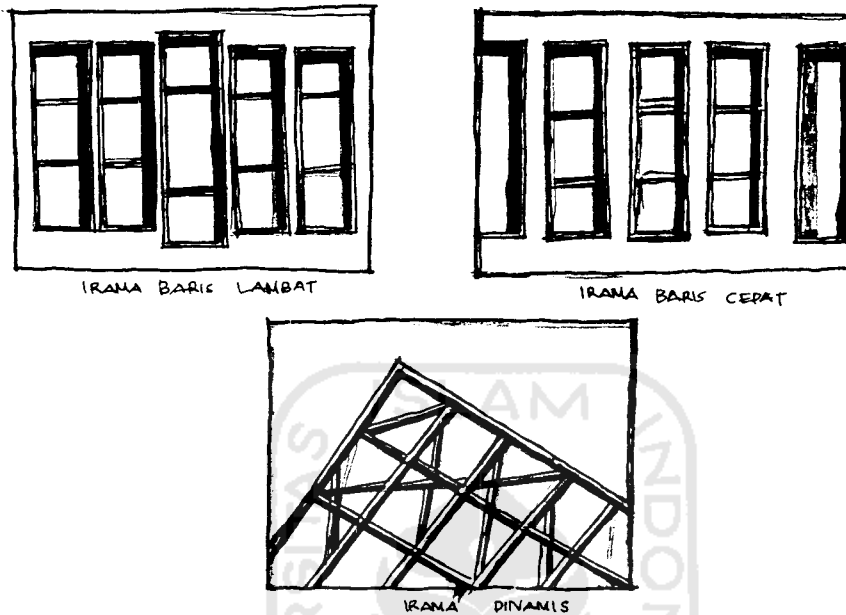
Bentuk bangunan dapat memperlihatkan adanya irama melalui permukaan yang patah, berbelok-belok dan melengkung dengan beberapa sisi pemberhentian dan adanya beberapa distorsi bentuk pada beberapa sisi.



Gambar III.5.1.1b

Gambar pengulangan atau irama pada permukaan bangunan

Irama juga dapat berupa solid void pada permukaan bangunan melalui komposisi bidang bangunan dengan bukaan-bukaannya yang menimbulkan pola dan irama tertentu.



Gambar III.5.1.1.c

Gambar membentuk irama pada bukaan-bukaan jendela

### III.5.1.2. Karakter Aktraktif pada Penampilan Bangunan

Karakter aktraktif pada penampilan bangunan dapat menggunakan beberapa criteria sebagai berikut :

a) Bold

Usaha untuk menghadirkan Sistem struktur yang tidak menoton pada suatu bangunan sehingga menimbulkan daya tarik orang yang melihatnya. misalnya dengan penggunaan struktur kombinasi.

b) Spectacular

Usaha untuk menciptakan kesan modern pada bangunan sehingga memberikan memberikan daya tarik bagi orang yang melihatnya. Spectacular dapat dihadirkan dengan menciptakan penampilan bangunan yang berkesan modern dan teknologi.

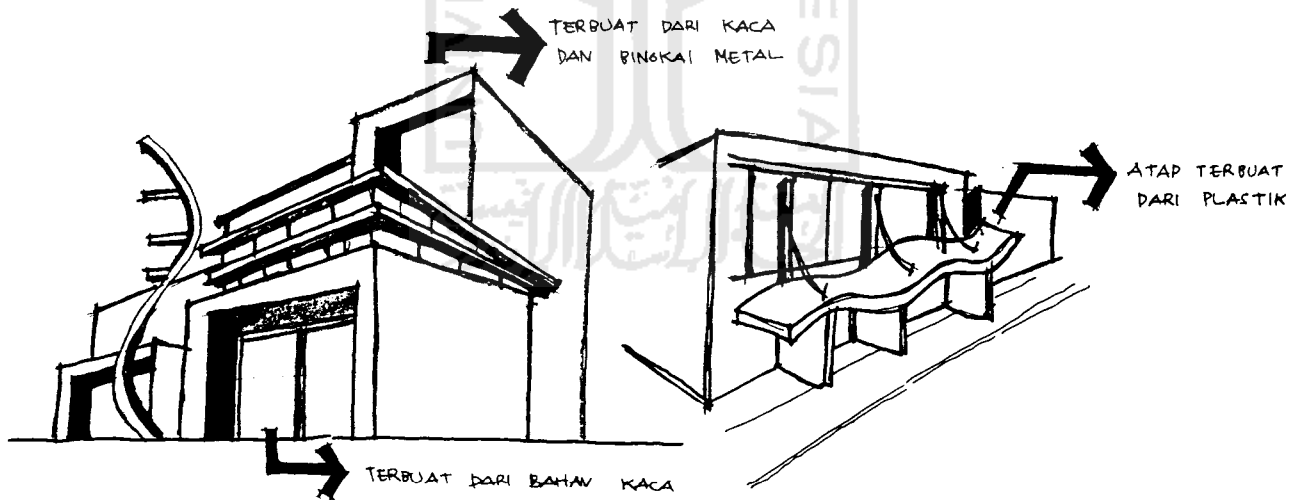
c.) Exotic

Usaha untuk menghadirkan sesuatu yang aneh, luar biasa, atau asing sehingga menarik perhatian orang melihatnya dan kemudian mengamatinya. Hal ini dapat diwujudkan dengan meletakkan suatu ornamen arsitektural pada penampilan bangunan atau bentukkan gubahan massa yang tidak conventional.

Untuk mencerminkan karakter aktraktif pada penampilan bangunan pusat mode dan kecantikan dapat diperoleh dengan cara :

1. Pemilihan bahan

Pemilihan bahan sangat berpengaruh untuk menimbulkan kesan modern. Oleh karena itu untuk menimbulkan kesan aktraktif maka digunakan bahan kaca, metal dan plastik yang merupakan salah satu dari bahan modern sehingga memberikan daya tarik orang yang melihatnya. Hal ini untuk menegaskan karakter aktraktif pada penampilan bangunan yaitu *spectaculer*.



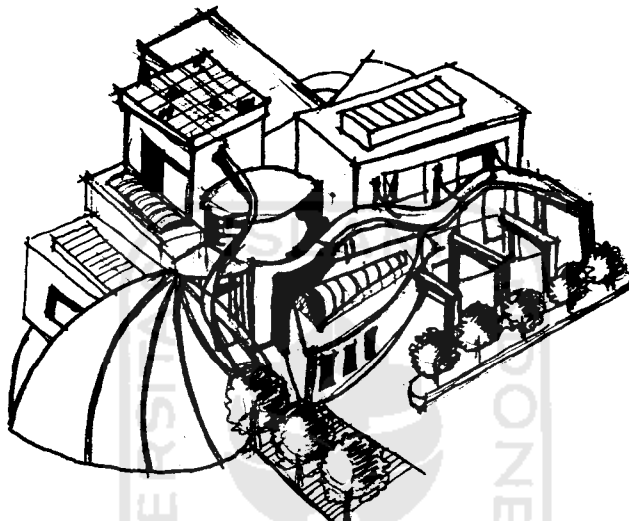
Gambar III.5.1.2a

Gambar penggunaan kaca, plastik dan metal pada penampilan bangunan



## 2. Pengolahan bentuk

Pengolahan bentuk massa bangunan yang memperlihatkan suatu pergerakan dan kedinamisan bentuk melalui permainan komposisi batang, bidang, dan massa yang dapat didekati melalui penggabungan bentuk, penumpukkan, pelapisan, pergeseran dan dirotasi. Hal ini untuk menegaskan karakter *aktraktif* yaitu *exotic*.



Gambar III.5.1.2b

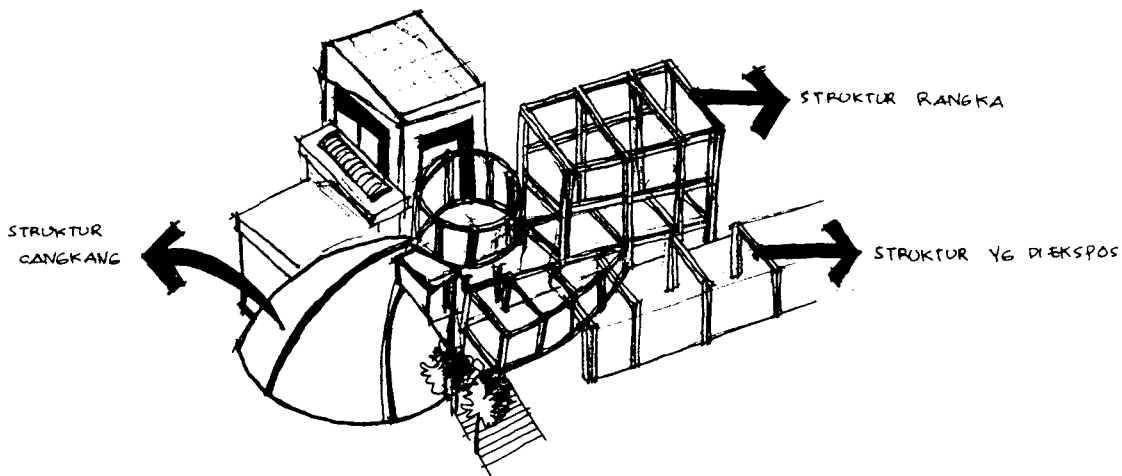
Gambar pengolahan bentukkan massa

## 3. Struktur yang diekspos

Sistem struktur ekspos dengan menggunakan struktur rangka dengan ikatan kolom dan balok yang ditonjolkan sehingga menimbulkan kesan kuat dan kokoh. Hal ini untuk menegaskan karakter *bold* pada penampilan bangunan

## 4. Penggunaan ragam struktur

Untuk memperkuat kesan aktraktif maka penggunaan struktur yang beragam dan tidak monoton dapat diterapkan pada bangunan pusat mode dan kecantikan ini. Seperti struktur rangka, struktur bidang pada penampilan bangunan. Hal ini untuk menekankan karakter aktraktif yaitu *bold*.

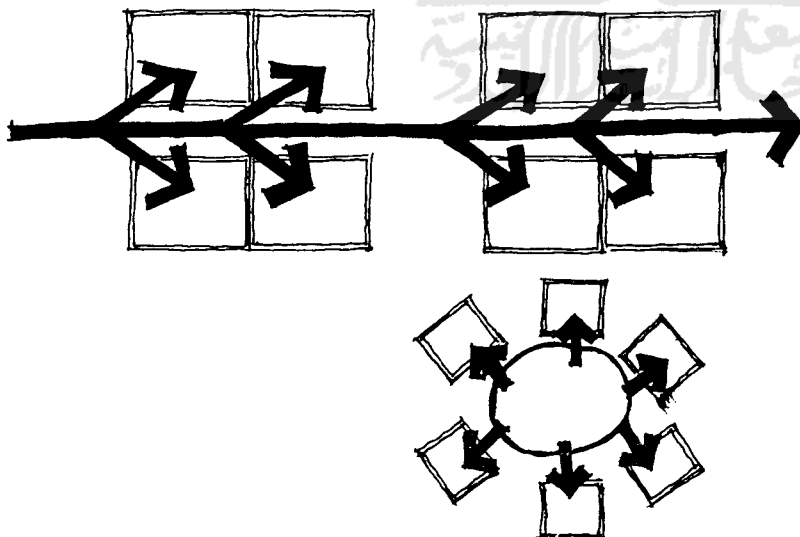


Gambar III.5.1.2c

Gambar penggunaan struktur yang beragam dan struktur yang diekspos

### III.6. ANALISIS SIRKULASI

Sirkulasi yang digunakan pada ruang dalam bangunan pusat mode dan kecantikan adalah pola sirkulasi kombinasi linear dan radial. Jalur sirkulasi utama pada kelompok pendidikan yaitu ruang-ruang kelas teori dan praktek modeling, tata kecantikan dan desain mode menggunakan pola linear. Sedangkan pencapaian ke salon dan counter serta ruang pengelola, R. dosen, R. pengajaran, R. administrasi, R. direktur, R. distributor didistribusikan dengan pola radial.



Gambar III.6

Gambar Sistem sirkulasi

### III.7. ANALISA SISTEM UTILITAS

Sistem utilitas yang dapat digunakan untuk mendukung fungsi bangunan pusat mode dan kecantikan adalah :

#### 1) *Jaringan listrik*

Jaringan listrik pada bangunan pusat mode dan kecantikan menggunakan sumber listrik dari PLN sebagai sumber utama dan menyediakan generator sebagai energi cadangan apabila listrik mati.

Listrik pada bangunan pusat mode dan kecantikan digunakan untuk :

Pencahayaan buatan disamping pencahayaan alami, yaitu lampu yang berfungsi untuk :

- A. Kegiatan pendidikan, yaitu untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar menggunakan specular parabolic reflector untuk papan tulis dan menggunakan bafflet parabolic reflector untuk langit-langit yang diletakkan dengan posisi tegak lurus dengan maksud agar tidak terjadi bayangan pada salah satu sisinya
- B. Kegiatan promosi, yaitu untuk kegiatan fashion show menggunakan lampu (track mounted adjustable flood/spot) sehingga dengan penggunaan lampu sorot akan menghasilkan memperjelas karakter / sifat suatu objek tertentu.
- C. Kegiatan pemasaran, yaitu penerangan counter diterapkan pada dinding dan atap menggunakan armatur parabolic reflector.
- D. Kegiatan pemotretan yaitu pencahayaan gelap terang pada foto menggunakan lampu sorot.

#### 2) *Jaringan air bersih*

Air bersih berasal dari PAM, deep well (sumber air tanah )

Fungsinya sebagai cadangan kebakaran, toilet, pendingin AC, pengairan landscape.

##### **A. Perhitungan air bersih untuk kegiatan pemasarn**

Penggunaan untuk salon

Standart kebutuhan air bersih = 50 lt/ hari/ orang

Jumlah pengunjung perhari : asumsi 10 orang

Jumlah kebutuhan air  $10 \times 50 \text{ lt/ hari/ org} = 500 \text{ lt/ hari}$

Kebutuhan air dingin : kebutuhan air panas = 85% : 15 %

Air dingin =  $85 \% \times 500 = 425 \text{ lt}$

Air panas =  $15 \% \times 500 = 75 \text{ lt}$

**Penggunaan untuk counter**

Standart kebutuhan air bersih = 50 lt/ hari/ org

Jumlah pengguna = 1 counter ada 3 org,  $3 \times 4 \text{ counter} = 12$  orang

Jumlah kebutuhan air =  $12 \times 50 = 600$

**B. Perhitungan air bersih untuk kegiatan pendidikan**

Standar kebutuhan air bersih = 50 lt/ hari/ orang

Jumlah pengguna pada kegiatan pendidikan = siswa 120 + pengajar 24 = 144

Jumlah kebutuhan air =  $50 \times 144 = 7200 \text{ lt/ hari}$

**C. Perhitungan air bersih untuk kegiatan promosi**

Standar kebutuhan air bersih = 50 lt/ hari/ orang

Jumlah pengguna = 85 Org

Jumlah kebutuhan air =  $85 \times 50 = 4250 \text{ lt}$

Kebutuhan air bersih total =  $500 + 600 + 7200 + 4250 = 12550$  lt

**3) Drainasi dan air kotor**

Air hujan dari bangunan langsung dialirkan melalui pipa ke roil kota.

Air kotor

Pembuangan air kotor dari kloset menggunakan on site sanitation (septitank dan rembesan )

Perhitungan air kotor

Jumlah pemakai perhari pengguna : pengelola 60 , pengguna bangunan 200 orang

Standart air kotor = 50 lt/ hari

Jumlah air kotor yang dihasilkan =  $260 \text{ orang} \times 50 \text{ lt} = 13000 \text{ lt}$

4) **Fire protection**

*Sprinkler*

Kebutuhan sprinkler standart 1 unit melayani 25 m<sup>2</sup>. Jika luas total kurang lebih 40.000 m<sup>2</sup> maka jumlah sprinkler yang dibutuhkan adalah 1600 buah,

Sprinkler 1 zona @ 80 lt / menit untuk 30 menit

Saat kebakaran minimal sprinkler 1 zona bekerja =  $80 \times 30 = 2400$  lt

*Fire hydrant*

Perlegkapan fire hydrant di tanam pada dinding pada setiap lantai. Setiap unit melayani area radius 25- 30 m<sup>2</sup>, distribusi air diapat dari reservoir atas.

Hydrant book @ 400 lt/ menit untuk 30 menit yaitu  $2 \times 400 \times 30 = 24000$  lt

5) **Penghawaan**

Terdapat 2 penghawaan pada bangunan pusat mode dan kecantikan yaitu :

a) *Penghawaan alami*

Prinsipnya yaitu memasukkan udara melalui lubang-lubang ventilasi sehingga terjadi sirkulasi udara yang masuk dan keluar, pemanfaatannya disesuaikan dengan kebutuhan.

Persyaratan khusus penghawaan yaitu :

- A. Kelembaban ruang antara 45-60 % dengan variasi yang diijinkan kurang lebih 50 %
- B. Suhu udara antara 20-24 C
- C. Kondisi suhu udara rata-rata 26,5 C
- D. Kecepatan angin 1,2 m/ detik
- E. Kelembabab udara rata-rata 02 %

*Perhitungan luas pelubangan*

Dik :

V= kecepatan angin 1,2 m/ detik

Kebutuhan udara bersih = 0,08 m<sup>3</sup>/ detik/ org

Q = debit udara = kapasitas x 0,08 m<sup>3</sup> / detik / org

$$A = Q / V$$

Dari standart yang ada rata-rata luasan lubang sebesar 8,3 % sampai 12,5 % luas lantai. Kemudian untuk luas lantai 15 % luas lantai.

*b) Penghawaan buatan*

Pendekatan pemilihan penghawaan buatan :

Pengaturan temperature yang sesuai dengan kebutuhan

Daya jangkau yang luas dan pendistribusian udara yang merata

Kemudahan pengaturan dan pengotoralan.

### III.8. ANALISA SISTEM STRUKTUR

Sistem struktur digunakan sebagai penahan beban juga sebagai pendukung karakter penampilan bangunan yang dinamis dan aktraktif. Untuk itu Sistem struktur yang di gunakan harus mempunyai kekuatan penyangga beban, dapat memberikan ruang bagi kegiatan dan ekspresi struktur mendukung penampilan bangunan yang dinamis dan aktraktif. Oleh karena itu untuk struktur yang di pilih untuk mendukung karakter dinamis dan aktraktif adalah :

A. Struktur rangka

B. Sistem struktur bidang (lengkung /cell)

Secara keseluruhan, Sistem struktur yang akan digunakan pada bangunan pusat mode dan kecantikan adalah Sistem struktur rangka, yaitu sisem struktur yang terdiri dari balok dan tiang sebagai penahan gaya yang bekerja. Struktur rangka juga merupakan struktur yang dapat tumbuh dan berkembang karena adanya modul tertentu. Selain penggunaan sistem rangka juga menggunakan Sistem struktur lengkung untuk penutup atap dan ruang yang membutuhkan bentang yang lebar di mana struktur ini memberikan kesan yang dinamis, ringan, santai.